

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Ada enam aspek harapan untuk dicapai dalam KBK satu diantaranya yakni peserta didik dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. (dalam Zulela 2012:4)

Sehubungan dengan itu, maka guru, khususnya guru SD harus memiliki kemampuan dalam bersastra secara produktif dan reseptif. Menurut Zulela 2012:73-74 Tanpa kemampuan itu, sulit diharapkan tujuan akan tercapai.

Dengan demikian Kemampuan produktif dapat ikut ditingkatkan. Empat aspek Kemampuan berbahasa yang mencakup dalam pengajaran bahasa yaitu : (1) Kemampuan menyimak (*listening skills*), (2) Kemampuan berbicara (*speaking skills*), (3) Kemampuan membaca (*reading skills*), dan (4) Kemampuan menulis (*writing skills*), (Tarigan dalam Muchlison, 2006:35).

Keempat Kemampuan berbahasa di atas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Kemampuan

yang satu bergantung kepada ketiga Kemampuan lain. Misal, seorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula seseorang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara dan membaca. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki Kemampuan berbahasa yang lengkap. Tidak dapat dikatakan siswa mampu berbahasa yang baik dan benar, bila mereka hanya mampu menyimak, berbicara dan membaca, tetapi tidak terampil menulis.

Jelaslah bahwa Kemampuan menulis harus benar-benar diperhatikan terutama di Sekolah Dasar khususnya pada siswa kelas rendah, karena hanya dengan cara itulah guru dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, Kemampuan menulis merupakan komponen yang turut menentukan dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu keempat Kemampuan itu penting, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penulisan tentang salah satu dari Kemampuan berbahasa tersebut yaitu Kemampuan menulis karangan sederhana. Kegunaan menulis karangan bagi para siswa adalah untuk menyalin, mencatat dan mengerjakan tugas sekolah. Tanpa memiliki Kemampuan menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut.

Oleh karena itu, Kemampuan menulis harus diajarkan pada saat anak mulai masuk Sekolah Dasar dan kesulitan belajar menulis harus memperoleh perhatian yang cukup dari para guru, Jadi Kemampuan menulis harus benar-benar diperhatikan karena terutama di Sekolah Dasar, karena dengan cara itu guru dapat

menjadikan siswa memiliki Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Namun kenyataan yang ada di lapangan pada aspek menulis khususnya karangan sederhana belum optimal hal ini guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional (ceramah), siswa nampak kurang aktif, siswa terlihat jenuh selain guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingganya secara otomatis berdampak pada rendahnya hasil capaian siswa hal ini didukung dengan hasil observasi awal dengan tim kolaborasi yang dilakukan, dimana dari 30 jumlah keseluruhan siswa yang telah berhasil mencapai ketuntasan belajar hanya 6 orang (20 %) sedangkan yang harus ditingkatkan kemampuannya masih mendominasi dengan 24 orang atau 80 %.

Terkait dengan hal di atas, perlu dicari jalan keluarnya. Untuk itu peneliti berupaya mengangkat permasalahan dengan permulasi judul Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Sederhana Melalui Model *Snowball Throwing* Di Kelas III SDN 2 Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo utara.

Dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut peneliti dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan sederhana. Hal ini untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Maka upaya yang ditempuh suatu solusi yakni dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Menurut Komalasari: 2010:17 adalah suatu tipe Model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini menggali potensi kepemimpinan murid dalam kelompok

dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang diformulasikan dengan judul “**Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Sederhana Melalui Model *Snowball Throwing* Di Kelas III SDN 2 Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo utara**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Belum diterapkannya model pembelajaran yang inovatif.
2. Kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki siswa.
3. Kurangnya kemampuan siswa menentukan pokok-pokok pikiran dalam karangan.
4. Kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa.

### **1.3 Rumusan masalah**

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model *snowball throwing* kemampuan siswa kelas III SDN 2 Ilangata Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara dalam menulis karangan sederhana dapat ditingkatkan?”

#### 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Salah satu solusi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana yakni melalui dengan menggunakan model *snowball throwing* yang dilakukan dengan langkah-langkah menurut Aqib Zainal (2013:27-28) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm 15$  menit
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
7. Evaluasi
8. Penutup

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan sederhana melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* Di Kelas III SDN 2 Ilangata Kecamatan. Anggrek Kabupaten. Gorontalo Utara.”

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Siswa, memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mengasah kemampuannya dalam menulis karangan sederhana.
2. Guru, menjadi bahan masukan bagi para guru dalam berinovasi untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam hal menulis karangan sederhana
3. Sekolah, sebagai bahan masukan dalam hal peningkatan mutu pendidikan dalam pelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi Peneliti : Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya pada siswa kelas III dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana melalui pembelajaran yang inovatif kreatif dan menyenangkan melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*

Filename: BAB I.docx meyke.docx  
Directory: D:\skripsi iptu new  
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.  
dotm  
Title:  
Subject:  
Author: ACER  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 7/26/2013 8:09:00 PM  
Change Number: 1  
Last Saved On: 7/26/2013 8:11:00 PM  
Last Saved By: ACER  
Total Editing Time: 2 Minutes  
Last Printed On: 7/26/2013 8:19:00 PM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 6  
Number of Words: 1,135 (approx.)  
Number of Characters: 6,474 (approx.)